

KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DENGAN METODE SQ3R MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MELALUI *E-LEARNING*

Gusnetti, Ineng Naini, Romi Isnanda, Marsis
Universitas Bung Hatta
gusneti@bunghatta.ac.id

Submit, 21-05-2024 *Accepted*, 27-07-2024 *Publish*, 28-07-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis genre teks faktual melalui *E-Learning* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta Padang angkatan 2022/2023. Instrumen penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan tugas. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, mahasiswa dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan sudah lebih banyak ke arah C2 sampai C5 dengan nilai rata-rata 8,43. *Kedua*, mahasiswa dalam menganalisis watak tokoh Sir Isaac Newton dalam membaca kritis sudah jelas dan tepat dengan nilai rata-rata 8,07. *Ketiga*, mahasiswa membuat kesimpulan berdasarkan teks faktual masih belum tepat dengan nilai rata-rata 7,78. *Keempat* mahasiswa belum mampu menemukan keunikan tokoh Sir Isaac Newton dengan baik, nilai rata-rata 7,69. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP angkatan 2022/2023 sudah mampu membaca kritis teks faktual menggunakan metode SQ3R dengan nilai rata-rata 7,96 dengan kategori lebih dari cukup.

Kata Kunci: Membaca, Membaca Kritis, Metode SQ3R

ABSTRACT

This research aims to determine the ability to critically read factual text genres through E-Learning for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP Bung Hatta University class of 2022/2023. This research is descriptive qualitative research. The research subjects were students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, Bung Hatta University, Padang class 2022/2023. Research instruments are by conducting interviews, observations and assignments. The collected data was analyzed descriptively. The research findings show that: first, students in making questions and answering questions are more likely to be C2 to C5 with an average score of 8.43. The second, students in analyzing the character of Sir Isaac Newton in critical reading were clear and precise with an average score of 8.07. The third, students

making conclusions based on factual texts are still not accurate with an average score of 7.78. The fourth, students were not able to find the uniqueness of Sir Isaac Newton's character well, the average score was 7.69. Thus, students of the 2022/2023 FKIP Indonesian Language and Literature Education Study Program are able to critically read factual texts using the SQ3R method with an average score of 7.96 in the more than adequate category.

Keywords: Critical Reading, Reading, SQ3R Method

PENDAHULUAN

Dalam memahami suatu tulisan memerlukan pengetahuan tentang keterampilan membaca, karena membaca merupakan kegiatan yang melibatkan mata dan pikiran untuk memahami isi bacaan dengan baik. Dengan memiliki keterampilan membaca, informasi yang dituangkan penulis dalam tulisannya dapat dipahami dengan jelas. Salah satu keterampilan membaca yang dimiliki adalah keterampilan membaca kritis. Keterampilan membaca kritis akan terlihat berhasil apabila mahasiswa mampu menguasai dan mengomentari suatu bacaan dengan baik. Dengan membaca kritis, si pembaca akan dapat mengetahui secara mendalam dan terperinci informasi yang dicarinya, sehingga dia dapat menarik kesimpulan bahwa teks yang dibacanya sangat menarik. Semakin tinggi keterampilan membaca kritis seseorang semakin jelas informasi yang didapat.

Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta, harus memiliki keterampilan membaca kritis yang memadai agar mereka dapat memperoleh informasi dengan cepat dan tepat. Selain itu, keterampilan membaca kritis sangat diperlukan mahasiswa, karena dalam perkuliahan membutuhkan banyak membaca, karena mahasiswa akan membandingkan antara buku yang satu dengan buku yang lain untuk mencari informasi yang jelas. Hal ini akan membentuk pola pikir mahasiswa dengan baik. Selain itu keterampilan membaca kritis sangat diperlukan dalam menyerap informasi dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik.

Penelitian tentang membaca dengan metode SQ3R sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah Muslikah (2012), Subadiyono, (2017), Widada (2017), Santosa (2017), dan Gusnetti (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa membaca kritis dengan metode SQ3R memperoleh informasi

yang lengkap dan jelas, karena si pembaca dalam mendapatkan informasi dengan cara menelaah informasi secara mendalam. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adalah dikususkan paa teks faktual tokoh.

Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya diberikan melalui tatap muka, tetapi juga sudah bervariasi melalui internet, salah satunya adalah media *e-learning*. Media *e-learning* juga sudah banyak dilakukan penelitian oleh para peneliti, di antaranya: Noh at.al (2011), Tirziu (2014), Mayerova & Rosicka (2015), Ridwan (2017), dan Mustafa (2018). Hasil penelitiannya memberi gambaran bahwa *e-learning* memberi motivasi belajar terhadap peserta didik. Peserta didik antusias dalam belajar, karena gaya belajar dapat disesuaikan dengan lingkungan serta gaya belajar mereka. Untuk dapat belajar melalui *e-learning* peserta didik harus terdaftar di *website*. Oleh karena itu peserta didik harus terus menggunakan *website* untuk mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan secara elektronik. Hasil penelitian tentang sikap peserta didik menggunakan media *e-learning* banyak dirasakan manfaatnya, terutama kemudahan mereka dalam menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning*.

Peran pendidik dalam proses pembelajaran telah bergeser menjadi perancang pembelajaran agar peserta didik aktif dan termotivasi dalam mencari informasi yang baru agar pemahamannya tentang teks semakin baik. Pendidik harus mampu merancang bahan ajar melalui *e-learning* dengan baik, sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mengumpulkan data, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta Padang angkatan 2022/2023, membaca kritis teks faktual tokoh Sir Isaac Newton dengan metode SQ3R. Kemudian mahasiswa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, menentukan watak tokoh, membuat kesimpulan dan menemukan keunikan dari tokoh Isaac Newton berdasarkan teks faktual yang dibaca.

Sampel penelitiann ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 pada semester

genap tahun akademik 2022/2023 dalam mata kuliah Keterampilan Membaca. Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah sebanyak 23 orang, maka sampel penelitian adalah populasi penuh yaitu semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah keterampilan membaca pada semester genap tahun akademik 2022/2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas kerja yang sudah disiapkan. Mahasiswa melakukan membaca kritis dengan menggunakan metode SQ3R. Masing-masing kertas kerja yang dibuat mahasiswa dianalisis satu persatu. Masing-masing data yang dibutuhkan menggunakan panduan penilaian sehingga mempermudah dalam menganalisis data.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian keterampilan membaca kritis dengan metode SQ3R mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta melalui *e-learning* diambil dari 4 kertas kerja mahasiswa. Hasil kertas kerja mahasiswa berkisar dari 7,50 – 8,50 dengan nilai rata-rata 7,96 dengan kategori lebih dari cukup. Rata-rata nilai mahasiswa yang mendapat nilai 8,50 sebanyak 3 orang, mahasiswa yang mendapat nilai 8,25 sebanyak 6 orang, mahasiswa yang mendapat nilai 8,00 sebanyak 8 orang, mahasiswa yang mendapat nilai 7,75 sebanyak 4 orang, dan mahasiswa yang mendapat nilai 7,50 sebanyak 2 orang.

Perolehan Nilai dalam Bentuk Pertanyaan yang Dibuat

Hasil analisis data mahasiswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan genre teks faktual tokoh Sir Isaac Newton adalah 8,43 dengan kategori sangat baik. Mahasiswa yang mendapat nilai 9 sebanyak 10 orang, mahasiswa mendapat nilai 8 sebanyak 12 orang dan mahasiswa mendapat nilai 7 sebanyak 1 orang. Kualifikasi nilai mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Pertanyaan yang Dibuat

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4	5
1.	91- 100%	Sempurna	-	-
2.	81-90 %	Sangat Baik	10	56,52%
3	76-80%	Baik	12	39,13%
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	1	4,34%
5.	65-70%	Cukup		

6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022/2023 dalam merancang bentuk pertanyaan yang dibuat pada genre teks faktual sudah sangat baik. Pertanyaan yang dibuat mahasiswa sudah menggunakan pola C2 sampai pola C5. Hasil temuan menunjukkan bahwa dari 23 orang mahasiswa sudah mampu merancang bentuk pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang dibacanya. Hal ini terlihat bahwa mahasiswa yang masuk pada kategori sangat baik sebanyak 10 orang (56,52%), kategori baik sebanyak 12 orang (39,13%) dan kategori lebih dari cukup sebanyak 1 orang (4,34%). Dengan demikian, kualifikasi kategori nilai mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 dalam membuat dan menjawab pertanyaan dengan metode SQ3R melalui *e-learning* adalah 8,43 dengan kategori sangat baik.

Hasil Analisis Data Menganalisis Watak Tokoh Isaac Newton

Hasil kertas kerja untuk menganalisis watak tokoh Isaac Newton dalam genre teks faktual dengan menggunakan metode SQ3R melalui *e-learning* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 adalah 8,17. Hasil temuan menunjukkan yaitu mendapat nilai 9,00 sebanyak 4 orang dan mendapat nilai 8,00 sebanyak 19 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Menganalisis Watak Tokoh Isaac Newton

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4	5
1.	91- 100%	Sempurna	-	-
2.	81-90 %	Sangat Baik	4	17,39%
3	76-80%	Baik	19	82,61%
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	-	-
5.	65-70%	Cukup	-	-
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Dari tabel di atas terlihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022/2023 dalam menganalisis watak tokoh Sir Isaac Newton pada teks faktual melalui keterampilan membaca kritis dengan

metode SQ3R melalui *e-learning* sudah baik. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat nilai kategori sangat baik sebanyak 4 orang (17,39%) dan masuk kategori baik sebanyak 19 orang (82,60%). Dengan demikian dalam menentukan watak tokoh Sir Isaac Newton melalui membaca kritis dengan metode SQ3R melalui *e-learning* adalah 8,17 dengan kategori sangat baik.

Hasil Analisis Data Kesimpulan Teks Sir Isaac Newton

Dalam membuat kesimpulan dari teks faktual tokoh Sir Isaac Newton dengan keterampilan membaca kritis dengan metode SQ3R yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 melalui *e-learning* baru lebih dari cukup. Dalam hal ini terlihat mahasiswa belum mampu membuat kesimpulan dengan baik. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa mahasiswa Pindo FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 nilai tertinggi hanya 8,00 sebanyak 16 orang dengan kategori baik dan 7 orang memperoleh cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kesimpulan Teks Sir Isaac Newton

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4	5
1.	91- 100%	Sempurna	-	-
2.	81-90 %	Sangat Baik	-	-
3	76-80%	Baik	16	69,56%
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	-	-
5.	65-70%	Cukup	7	30,44%
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam membuat kesimpulan dari teks faktual tokoh Sir Isaac Newton yang dibaca berdasarkan metode SQ3R melalui *e-learning* rata-rata lebih dari cukup yaitu 7,78. Hal ini terlihat mahasiswa yang mendapat nilai kategori baik, 16 orang (69,56%) dan mendapat nilai cukup sebanyak 7 orang (30,43%). Mahasiswa yang mendapat nilai sempurna, sangat baik, dan lebih dari cukup tidak ditemukan. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 dalam membuat kesimpulan teks

faktual tokoh Sir Isaac Newton dengan metode SQ3R melalui *e-learning* dengan nilai rata-rata 7,78 dengan kategori baik.

Hasil Analisis Data Menentukan Keunikan Tokoh Isaac Newton

Hasil analisis data berdasarkan kertas kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 dalam menentukan keunikan dari tokoh Sir Isaac Newton berdasarkan keterampilan membaca kritis dengan metode SQ3R melalui *e-learning* tergolong lebih dari cukup. Hal ini terlihat bahwa 23 orang mahasiswa, sudah mampu menentukan keunikan dari tokoh Sir Isaac Newton berdasarkan membaca kritis sebanyak 1 orang dengan kategori sangat baik, sebanyak 16 orang dengan kategori baik dan sebanyak 6 orang dengan kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Keunikan Tokoh Isaac Newton

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	2	3	4	5
1.	91- 100%	Sempurna	-	-
2.	81-90 %	Sangat Baik	1	4,35%
3	76-80%	Baik	16	69,56%
4.	71-75%	Lebih dari Cukup	-	-
5.	65-70%	Cukup	6	26,09%
6.	60-64%	Hampir Cukup	-	-
7.	≤ 60%	Kurang	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tidak ditemukan hasil kertas kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 yang memperoleh nilai sempurna. Mahasiswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 1 orang (4,34%), pada kategori baik sebanyak 16 orang (69,56%) dan pada kategori cukup sebanyak 6 orang (26,08%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 dalam mengomentari keunikan tokoh Sr Isaac Newton dalam teks faktual yang dibacanya dengan nilai 7,69 dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

Keterampilan membaca kritis genre teks faktual melalui *e-learning* yang dilaksanakan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 yang terdiri dari 4 bagian kertas kerja mahasiswa yaitu membuat dan menjawab pertanyaan, menganalisis watak tokoh, membuat kesimpulan, serta menentukan keunikan tokoh Sir Isaac Newton pada teks faktual, dengan kategori baik. Hasil kertas kerja mahasiswa dengan nilai rata-rata 7,96. Masing masing mahasiswa memperoleh nilai berkisar dari 7,50 – 8,50. Hal ini terlihat, 3 orang memperoleh nilai 8,50 dengan kategori sangat baik, sebanyak 6 orang memperoleh nilai 8,25 dengan kategori sangat baik, sebanyak 8 orang yang mendapat nilai 8,00 dengan kategori lebih dari cukup, sebanyak 4 orang yang mendapat nilai 7,75 dengan kategori baik, dan sebanyak 2 orang yang mendapat nilai 7,50 dengan kategori lebih dari cukup. Dengan demikian hasil analisis data yang dilakukan pada keempat kertas kerja mahasiswa sudah baik dengan nilai rata-rata 7,96. Dari keempat kertas kerja yang diteliti hanya menentukan keunikan tokoh Sir Isaac Newton dalam membaca kritis dengan metode SQ3R melalui *e-learning* perlu dilatihkan kembali sehingga kemampuan mahasiswa menentukan keunikan tokoh Sir Isaac Newton dapat terungkap. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan metode SQ3R bahwa dalam membaca kritis harus terlebih dahulu mensurvey (S) dan membuat pertanyaan (Q) materi yang akan dibaca. Setelah selesai dibaca (R1), maka perlu untuk mengetahui pemahaman kita terhadap bacaan, perlu menjawab pertanyaan yang sudah ditetapkan dalam pertanyaan penelitian (R2), dan untuk mengetahui lebih mendalam bacaan yang dibaca, maka perlu latihan bagian tugas yang belum terjawab dengan baik (R3)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bellet (2010) yang melakukan penelitian terhadap siswa EFL di Turkey bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca kritis dan mahasiswa EFL mampu menggunakan hasil membaca kritis mereka dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan penelitian Hayati, et al., (2015) telah melakukan penelitiannya di SMA Negeri 5 Padang tentang hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer berdasarkan gaya belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa membaca kritis dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel populer siswa SMA Negeri 5 Padang. Mereka serius dalam membaca kritis sehingga berdampak pada menulis artikel populer mereka.

Dengan demikian, penerapan metode SQ3R dalam membaca kritis melalui *e-learning* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta angkatan 2022/2023 dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami genre teks faktual dengan baik. Dengan demikian, metode ini dapat dipakai dalam proses pembelajaran lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bung Hatta dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode SQ3R dalam teks faktual. Mahasiswa dapat melatih kemampuan membaca kritis teks faktual, dengan cara melakukan pengamatan terhadap teks terlebih dahulu. Jika sudah dapat memahami secara cepat teks yang dibaca, maka mahasiswa membuat pertanyaan berdasarkan pemahamannya, kemudian baru melakukan membaca kritis. Dengan demikian, dengan menerapkan metode SQ3R dalam keterampilan membaca kritis dapat meningkatkan hasil belajar dan mampu mengomentari suatu bacaan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellet, A. (2010). Casting Critical Thinking Critical Reading Instruction. *International Journal of Child Care and Education*, 10(1), 8 <https://doi.org/10.1186/s40723-016-0024-4>.
- Gusnetti. (2018). Kemampuan Membaca Kritis melalui Metode SQ3R Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universtas Bung Hatta Padang. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurnal Gramatika*, 2(2).
- Gusnetti, Agustina, Ermanto, & Zaim, M. (2021). Application of The AP4M Model In Reading The Understanding of Genre Narrative Text Through E-Learning at Pindo FKIP Bung Hatta Padang University. *International Journal of Language Pedagogy*, 1(1), 28-34.
- Hayati, N., Atmazaki, & Abdurrahman. (2015). Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Artikel Populer Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 2(1), 38-48.
- Mayerova, S. H., & Rosicka, Z. (2015). E- Learning Pros and Cons: Active Learning Culture? *Procedia: Social and Behavior Sciences*, 151. 958-962.
- Muslikah, I., & Widati, S. (2013). Pengaruh Metode SQ3R dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Tunanetra Kelas V di SLB-A YPAB Tegalsari Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(2), 1-9

- Mustafa, A. (2016). *The Personalization of E-Learning Systems with The Contrast of Strategic Knowledge and Learners's Learning Preferences: An Investigatory Analysis*. Iraq: Departement of Information Science University of Kurdistan Zaiho Road Dohuq Iraq.
- Noh, N.Md., Isa, P.M., Samah, S. A. A., Noh, N. Md., & Isa, M.A. M. (2012). Establishing an Organizational E Learning Culture to Motivate Lecturers to Engange in E-Learning in UTM. *Procedia: Social and Behavior Sciences*, 67. 436-443.
- Ridwan, W. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E- Learning pada Mata Kuliah Pengembangan Teknologi Pendidikan Islam*. Makasar. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Pascasarjana Universitas Negeri Makasar.
- Subadiyono. (2017). Pengembangan Buku Teks Membaca Kritis melalui Metode SQ3R. Palembang. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1). 57-72.
- Widada, D. M. (2017). Implementasi Strategis SQ3R Membaca Kritis Sastra Siswa MI Kelas Lanjut. *Jurnal PARAMASASTRA*, 4(2). 323-339.